

Farhan: Penanganan Gelandangan Butuh Pendekatan Manusia

Category: Daerah
19 Januari 2026



BANDUNG, Prolite – Penanganan tunawisma atau gelandangan serta penertiban ruang publik sangat penting dilakukan demi menjaga citra Kota Bandung.

Sekretaris Daerah Kota Bandung, Iskandar Zulkarnain mengatakan, Wali Kota Bandung, Muhammad Farhan memberi perhatian khusus terhadap orang-orang yang tidur di trotoar maupun di badan jalan, terutama di kawasan pusat kota. Kondisi tersebut dinilai mengganggu ketertiban umum sekaligus berdampak pada citra kota di mata masyarakat dan wisatawan.

“Kawasan pusat kota merupakan etalase Kota Bandung yang menjadi sorotan banyak pihak. Karena itu, keberadaan gelandangan yang menempati ruang publik perlu ditangani secara serius, terencana, dan berkelanjutan,” ujarnya saat apel mulai

bekerja di Plaza Balai Kota Bandung, Senin (19/1/2026).

Namun kata dia, penanganan gelandangan tidak bisa dilakukan oleh satu perangkat daerah saja. Seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) dan unsur kewilayahan diminta untuk terlibat aktif dalam melakukan pemantauan dan penanganan di wilayah masing-masing.

Ia meminta jajaran di lapangan untuk tidak membiarkan kondisi tersebut berlarut-larut. Apabila masih ditemukan gelandangan di trotoar atau badan jalan, OPD dan kewilayahan diminta segera berkoordinasi dengan Dinas Sosial atau Dinas Kesehatan sesuai dengan kewenangan masing-masing.

“Koordinasi harus berjalan dengan baik agar penanganan dapat dilakukan secara tepat, baik dari sisi sosial maupun kesehatan,” ujarnya.

Lebih lanjut, Iskandar menuturkan, penanganan gelandangan harus mengedepankan pendekatan yang manusiawi, tanpa mengabaikan aspek ketertiban umum dan kenyamanan ruang publik.

Pemerintah Kota Bandung, kata dia, berkomitmen untuk terus menjaga ketertiban ruang publik sekaligus memastikan kelompok rentan mendapatkan penanganan yang sesuai dengan aturan dan prinsip kemanusiaan.